

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara mega-biodiversitas nomor dua di dunia setelah Brazil dengan hasil indeks tertimbang ikan di Indonesia sebesar 14,1% (Rhett 2021). Indonesia memiliki 450 dari 1100 jenis ikan hias air tawar di dunia, baik ikan asli Indonesia maupun berasal dari negara lain yang telah didomestikasi (Diatin I 2016). Berdasarkan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2022, tercatat nilai ekspor ikan hias Indonesia pada periode 2017-2021 mengalami peningkatan sebesar 27,66 juta USD menjadi 34,50 juta USD, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 6,11%. Menurut jenisnya, permintaan ikan hias untuk pasar ekspor pada tahun 2021 didominasi oleh ikan hias air tawar sebesar 27,8 juta USD atau 80,63%. Negara tujuan utama ekspor ikan hias diantaranya China, Jepang, Amerika Serikat, Singapura, Australia, dan Inggris (Amjad *et al.* 2017). Kondisi pandemi Covid-19 tahun 2020–2022 membuat permintaan akan ikan hias justru meningkat (KKP 2020). Jenis ikan hias yang banyak diminati pasar domestik maupun internasional yaitu ikan rasbora galaxy dan ikan corydoras adolfoi.

Ikan rasbora galaxy atau dikenal dengan *celestial pearl danio* memiliki keunikan bentuk tubuh relatif kecil sekitar 2 cm, corak titik mutiara, memiliki sifat pendamai, dan hidup bergerombol (Rizky 2019). Pemijahan ikan ini dilakukan secara alami dengan metode pemijahan massal. Masa pemeliharaan hingga ukuran siap jual relatif singkat yaitu 1–2 bulan. Ikan ukuran 1,5 cm dijual dengan harga Rp1500,00 ekor⁻¹, sedangkan ikan corydoras adolfoi merupakan jenis ikan Catfish yang memiliki keunikan warna pita hitam vertikal pada daerah mata, membujur pada bagian punggung sampai ke pangkal ekor, dan di antara kedua pita tersebut, terdapat pita oranye. Ikan ini dikenal sebagai ikan pembersih akuarium (Satyani 2008). Pemijahan ikan ini dilakukan secara alami dengan metode pemijahan massal. Masa pemeliharaan hingga ukuran siap jual relatif singkat yaitu 1–2 bulan. Ikan ukuran 2,5 cm dijual dengan harga Rp8000,00 ekor⁻¹. Kedua ikan ini banyak diminati oleh para hobbies ikan hias dan umumnya digunakan untuk *aquascape*. Selain itu kedua ikan tersebut juga memiliki peluang ekspor yang cukup tinggi.

Salah satu lokasi yang membudidayakan kedua komoditas tersebut yaitu Farm Tetra Aquaria. Farm ini bergerak di bidang budidaya ikan hias air tawar dengan ikan jenis barb, danios, rasbora, corydoras, dan pleco. Farm ini juga menjadi pelopor budidaya ikan hias di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan budidaya dilakukan secara *kontinyu* serta memiliki fasilitas yang menunjang, menjadi alasan penulis dalam memilih lokasi tersebut untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada ikan hias air tawar yang dilaksanakan di Farm Tetra Aquaria, memiliki tujuan antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaxy dan corydoras adolfoi secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaxy dan corydoras adolfoi di lokasi PKL.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pendederan ikan rasbora galaxy dan corydoras adolfoi di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan rasbora galaxy dan corydoras adolfoi di lokasi PKL.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies